

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 DATA UMUM**

##### **3.1.1 SEJARAH DISPERINDAG YOGYAKARTA**

DISPERINDAG Yogyakarta pada awalnya dibentuk dengan nama *Caraultalis Burcam Vaunhijeun*, pada tahun 1920. Setelah itu oleh Jepang diganti dengan nama Kantor Kerajinan pada tahun 1922. Barulah bulan September 1944 oleh Jepang Kantor Kerajinan diserahkan pada pemerintah kesultanan di kantor Lepas Pamirdyan Ekonomi semula tetap dengan nama Kantor Kerajinan atau Lepas Pakaryan Ekonomi.

Pada Agustus 1945 berdirilah pemerintahan Republik Indonesia. Sejak berlakunya undang-undang nomor 1 tahun 1949 pasal 2, pemerintahan kesultanan mengatur rumah tangga sendiri. Nama Lepas Pamirdyan Ekonomi dirubah menjadi Jawatan Perekonomian dan Kantor kerajinan menjadi bagiannya.

Dalam undang-undang nomor 3 tahun 1950 bab II pasal 4 disebutkan bahwa, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengurus urusan kerajinan dalam negeri, perindustrian dan koperasi. Maka surat keputusan Jawatan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta diganti dengan nama Jawatan Dalam Perindustrian dan Koperasi.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Daerah nomor 1 tahun 1950. Jawatan Kerajinan Dalam Perindustrian dan Koperasi berganti nama menjadi Dinas Perindustrian Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 3 bagian yaitu: bagian umum, bagian perindustrian dan bagian perdagangan dalam negeri.

Setelah itu di dalam Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 1959 pasal 8 sebagai nomor A3579/M/SK/1959 merupakan bagian dari Dinas Perindustrian Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian berdasarkan surat keputusan kepala Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 14/K/1960 pada 14 Maret 1960 terbentuklah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Daerah Istimewa Yogyakarta. Bertempat di jalan janti Gedong Kuning Yogyakarta. Kemudian pada 14 Januari 2009 pindah di jalan kusumanegara nomor 9 Yogyakarta.

Pada peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 3 tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, telah menetapkan pemisahan. Yang semula Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi dua lembaga yang terpisah. Yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Ketetapan ini berlaku mulai 1 Januari 2016.

### 3.1.2 PROFIL DISPERINDAG YOGYAKARTA

Nama : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Yogyakarta

Alamat : Jalan Kusumanegara 9, Umbulharjo, Semaki, Umbulharjo  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Telepon : (0274) 523830

Website : [disperindag.jogjaprovo.go.id](http://disperindag.jogjaprovo.go.id)

### 3.1.3 VISI DAN MISI DISPERINDAG

#### VISI

Visi dari DISPERINDAG adalah sebagai berikut:

**“Menjadi akselator terwujudnya indagkop dan Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai penggerak peningkatan daya saing untuk menuju kemandirian dan kesejahteraan masyarakat”**

#### MISI

Sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka DISPERINDAG Yogyakarta menetapkan misi yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui penerapan strategi yang dipilih. Adapun misi DISPERINDAG Yogyakarta berupa:

1. Meningkatkan peran koperasi dan pelaku usaha kecil menengah dalam mendukung perekonomian masyarakat.

2. Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan daya saing perdagangan dalam negeri dan luar negeri.
3. Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan daya saing perdagangan dengan mewujudkan tertib akur.
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing Industri Kecil Menengah (IKM) serta mengembangkan industri kreatif untuk peningkatan daya saing produk.

#### **3.1.4 TUGAS DISPERINDAG**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 67 tahun 2015 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan maka tugas DISPERINDAG Yogyakarta adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang perindustrian dan perdagangan, serta kewenangan dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah.

#### **3.1.5 FUNGSI DISPERINDAG**

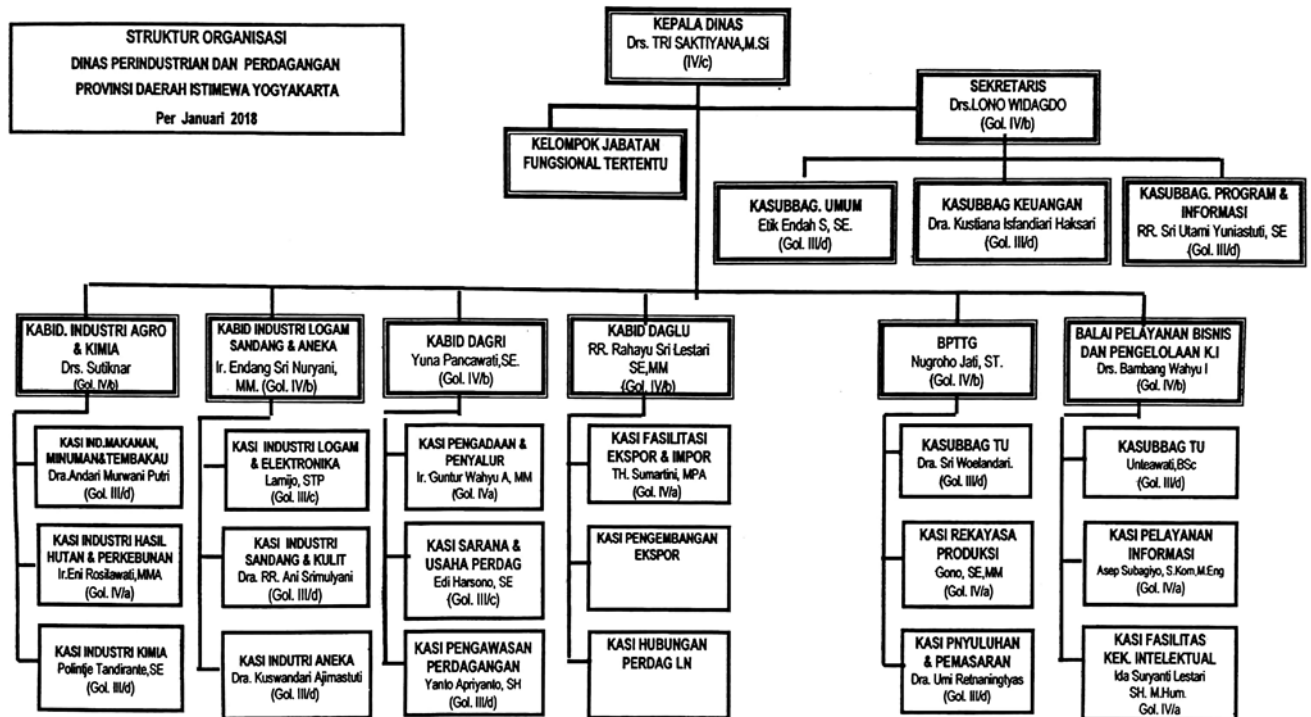
Selaras dalam menjalankan tugas tersebut di atas, DISPERINDAG Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program dan pengendalian di bidang perindustrian dan perdagangan;
2. perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian dan perdagangan;
3. pelaksanaan kerjasama perindustrian dan perdagangan serta pengembangan ekspor DIY;

4. pemberian fasilitasi, pembinaan, perlindungan, pemasaran dan pengembangan perindustrian dan perdagangan;
5. pelaksanaan pelayanan umum bidang perindustrian dan perdagangan;
6. pemberian fasilitasi bidang perindustrian dan perdagangan Kabupaten/Kota;
7. pengembangan industri kreatif;
8. pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja bidang perindustrian dan perdagangan;
9. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;
10. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya;

### **3.1.6 STRUKTUR ORGANISASI DISPERINDAG YOGYAKARTA**

Struktur organisasi DISPERIDAG Yogyakarta dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Arsip DISPERINDAG Yogyakarta

Gambar 3.1 Struktur Organisasi DISPERINDAG Yogyakarta

### 3.1.7 TUGAS DAN WEWENANG PERSONALIA

Tugas dan wewenang masing-masing bagian organisasi yang terdapat pada DISPERINDAG Yogyakarta adalah sebagai berikut:

#### 1. Bidang Perdagangan Dalam Negeri

mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi, pembinaan, pengembangan dan pengawasan kegiatan perdagangan dalam negeri.

2. Seksi Pengadaan dan Penyaluran

mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, fasilitasi, serta pengendalian kegiatan pengadaan dan penyaluran.

3. Seksi Sarana dan Usaha Perdagangan

mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, fasilitasi, dan pengembangan sarana dan sarana penunjang /jasa perdagangan, serta usaha perdagangan.

4. Seksi Pengawasan Perdagangan

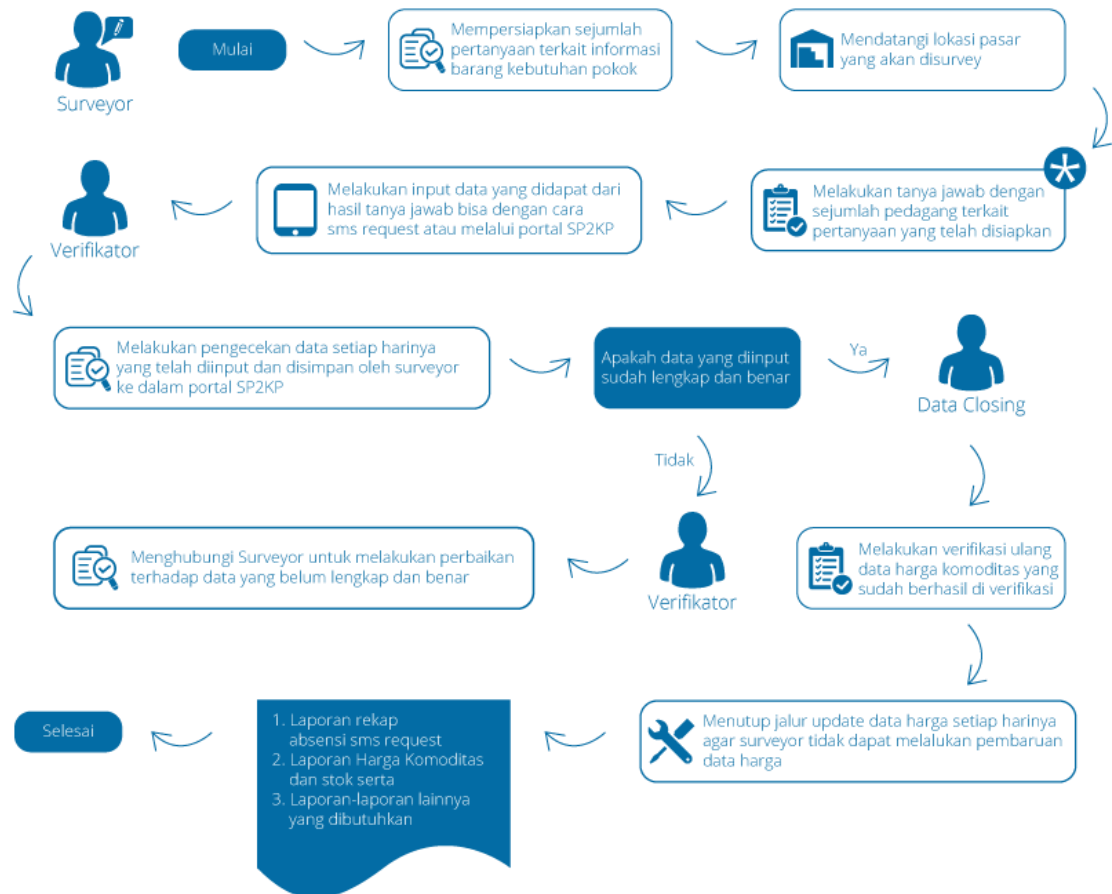
mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perdagangan standardisasi dan kemetrolagian.

### **3.2 DATA KHUSUS**

#### **3.2.1. PROSEDUR SISTEM PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) PADA DISPERINDAG**

SP2KP sudah diluncurkan oleh kementerian perdagangan secara resmi tahun 2010 yang lalu. Dengan sitem tersebut diharapkan implementasi SP2KP akan benar-benar segera terlaksana, sehingga kelemahan-kelemahan yang sebelumnya ada dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.

Berikut adalah skema alur proses verifikasi SP2KP:



✳ Sesuai dengan SOP yang berlaku bahwa metode yang digunakan adalah melakukan survey (tanya-jawab) dengan minimal 3 pedagang di setiap pasar yang disurvei, untuk mendapatkan **modus** harga dari barang komoditas

Sumber: [ews.kemendag.go.id](http://ews.kemendag.go.id)

Gambar 3.2 Alur Proses Verifikasi SP2KP



### (1) SOP Pelaksanaan SP2KP Pada DISPERINDAG

Menurut PERMENDAG No. 54/M-DAG/PER/8/2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Dekonsentrasi Bidang Perdagangan Tahun Anggaran 2017 maka ditetapkan tata cara pelaksanaan SP2KP sebagai berikut:

#### 1. Pemilihan Pasar

Kriteria pemilihan pasar untuk pengumpulan data harga barang kebutuhan pokok dan barang penting berupa Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan/Pasar Modern, Toko, Depo Bangunan yang terletak di ibukota Provinsi, menetap, tidak berpindah-pindah, beroperasi setiap hari dan waktu operasi/transaksi pasar panjang.

Tabel 3.1 Daftar Pasar Pantauan SP2KP di Yogyakarta

14.	Yogyakarta	1. Pasar Beringharjo
		2. Pasar Demangan
		3. Pasar Kranggan

Sumber: PERMENDAG No. 54/M-DAG/PER/8/2017

#### 2. Pemilihan Responden

Kriteria pemilihan responden pedagang untuk pengumpulan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting antara lain:

- a. Berdagang pada Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan/Toko Modern, Toko, atau Depo Bahan Bangunan yang tetap dan tidak berpindah pindah tempat;

- b. Menjual barang kebutuhan pokok atau barang penting yang diperkirakan dapat menjamin kontinuitas dalam pengumpulan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting secara periodik;
  - c. Mudah diwawancarai/dimintai data harga barang kebutuhan pokok atau barang penting yang dijual, jujur dalam memberikan data harga dan bersahabat;
  - d. untuk pengumpulan data harga barang kebutuhan pokok, responden yang dipilih sebanyak 2-3 pedagang dari minimal 2 (dua) Pasar Rakyat, sedangkan untuk barang penting dipilih sebanyak 2-3 Toko/Depo Bahan Bangunan.
3. Pemilihan Komoditi
- a. Barang kebutuhan pokok yang harus dipantau, dikumpulkan dan dilaporkan harganya oleh Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten/Kota kepada Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri adalah komoditi beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi, daging ayam, telur ayam, cabe merah (keriting, biasa), cabe rawit (hijau, merah), bawang merah, bawang putih, susu kental manis, susu bubuk, garam beryodium, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, mie instan, ikan asin teri, ikan segar (bandeng, kembung, tongkol/tuna/cakalang), ketela pohon dan jagung pipilan.

- b. Barang penting yang harus dikumpulkan dan dilaporkan harganya adalah komoditi semen, besi beton, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk non subsidi, benih (padi, jagung, kedelai), gas elpiji 3 kilo, baja ringan.
4. Petugas Pengumpul Harga
  - a. Pegawai/petugas Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten/ Kota yang membidangi perdagangan.
  - b. Personil lainnya/tenaga tambahan lain di luar Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditugaskan oleh Dinas Provinsi dan/ atau Kabupaten/ Kota yang membidangi perdagangan.
  - c. Petugas pengolah/analisis data harga barang kebutuhan pokok dan barang penting adalah pegawai/petugas Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi perdagangan, yang mana berbeda dengan Petugas pengumpul data.
  - d. Baik petugas pengumpul harga maupun petugas pengolah/analisis data harga, masing-masing ditetapkan melalui Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di daerah masing-masing.
5. Waktu dan Frekuensi Pengumpulan Harga
  - a. Waktu pemantauan dan pengumpulan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting adalah antara pukul 08.00 s.d. 10.00 waktu setempat.

- b. Kegiatan pemantauan dan pengumpulan harga barang kebutuhan pokok dilakukan setiap hari kerja, sedangkan untuk harga barang penting dilakukan secara mingguan.
- c. Harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dikumpulkan adalah harga final (transaksi jual-beli) dan bukan harga penawaran yang sifatnya masih bisa naik/turun.

## **(2) Tata Cara Pelaporan SP2KP Pada DISPERINDAG**

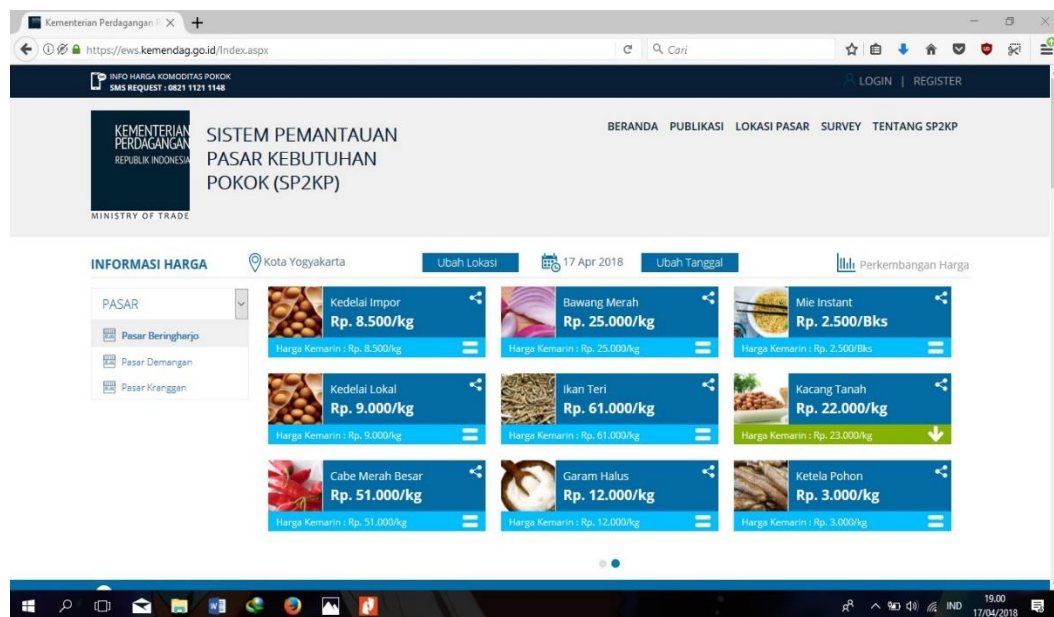
### **1. Waktu Pengiriman Laporan Harga**

Laporan harga yang harus dikirim atau disampaikan oleh DISPERINDAG adalah :

- a. Laporan harga harian barang kebutuhan pokok harus dikirim oleh DISPERINDAG paling lambat pukul 11.00 waktu setempat setiap hari kerja.
- b. Laporan harga mingguan barang penting harus dikirim oleh Dinas Provinsi paling lambat jam 13.00 waktu setempat.

Harga barang kebutuhan pokok maupun barang penting wajib dikirim secara online ke laman Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Direktorat Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Ditjen. PDN melalui alamat website:

<http://ews.kemendag.go.id>



Gambar 3.3 Tampilan awal web SP2KP

Setelah itu agar dilakukan *back-up* data melalui email [bapokstra@kemedag.go.id](mailto:bapokstra@kemedag.go.id) dan kemudian diteruskan ke [bapokstra.kemendag@gmail.com](mailto:bapokstra.kemendag@gmail.com) untuk antisipasi apabila terdapat kendala pengiriman secara online, serta untuk keperluan verifikasi data. Apabila dalam pemantauan dan pengumpulan harga barang kebutuhan pokok maupun barang penting terjadi kenaikan atau penurunan dari hari sebelumnya  $\geq 5\%$  (lima persen), atau jika diminta informasi penyebab terjadinya kenaikan/penurunan, maka DISPERINDAG harus menyampaikan informasi sebab terjadinya kenaikan atau penurunan dimaksud.

### (3) FORMAT PELAPORAN HARGA

Format pelaporan harga terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

#### 1. Format Pelaporan Harga Barang Kebutuhan Pokok

Format ini dikirimkan kepada DISPERINDAG setiap hari selama hari kerja, format harga bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Format Harga Bahan Pokok

DATA HARIAN BEBERAPA BAHAN POKOK PANGAN						
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA						
[Samping : Pasar Kranggan] Hari, Tanggal : Kamis, 29 Maret 2018						
No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Pasar			Rata-rata
			Pesanggr 1	Pesanggr 2	Pesanggr 3	
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1.	Beras					
	- IR 1 (64 KW 1)	Kg	11.000	11.000	11.000	
	- IR 2 (64 KW 2)	Kg	10.000	10.000	10.000	
	Beras Cap C4	Kg	10.500	10.500	10.500	
	Beras IR 64	Kg	11.500	11.500	11.500	
	Beras Cap Merah Putih Wangi Susu	Kg	13.500	13.500	13.500	
	Beras Cap Raja Lela	Kg	-	-	-	
	Beras Termerah	Kg	9.000	9.000	9.000	
2.	Gula Pasir (Kristal putih)	Kg	11.500	11.500	11.500	
3.	Minyak Goreng					
	- Bimoli Kemasan Plastik	Liter	13.000	13.000	13.000	
	- Tanpa Merek/Sarik Cerah (Plastik)	Liter	11.500	11.500	11.500	
	- Tanpa Merek Kemasan Sejahtera	Liter	12.000	12.000	12.000	
4.	Kepung Terigu					
	- Segitiga Biru (low moisture)	Kg	8.000	8.000	8.500	
	- Cakra Kembar	Kg	9.000	9.000	9.000	
	- Kanci	Kg	-	-	-	
5.	Daging					
	- Daging Sapi Merah	Kg				
	* Daging Sapi Putih Bekas	Kg	120.000	120.000	120.000	
	* Daging Sapi Hus Luar	Kg	115.000	115.000	115.000	
	* Daging Sapi Hus Dalam	Kg	120.000	120.000	120.000	
	* Daging Sapi Sambung Lemas	Kg	90.000	90.000	90.000	
	* Daging Sapi Tetris	Kg	80.000	80.000	80.000	
	* Daging Sapi Import Bekas	Kg	-	-	-	
	- Daging ayam Broiler	Kg	33.000	33.000	33.000	
	- Daging Ayam Kampung	Kg	70.000	75.000	75.000	
6.	Telur					
	- Telur ayam Megresi	Kg	20.000	20.000	20.000	
	- Telur Ayam Kampung	Buat	2.000	2.100	2.100	
7.	Cabe Merah					
	- Keriting	Kg	35.000	35.000	35.000	
	- Besar Komarsi (TM Komarsi)	Kg	45.000	50.000	50.000	
8.	Cabe Rawit					
	- Hijau	Kg	30.000	30.000	30.000	
	- Merah	Kg	35.000	35.000	35.000	
9.	Bawang Merah					
	- Bawang Putih	Kg	30.000	30.000	30.000	
10.	Bawang Putih					
	- Bawang Putih (Kuning)	Kg	45.000	45.000	50.000	
	- Bawang Putih (Siswa)	Kg	27.000	30.000	32.000	
11.	Susu					
	- Kental Manis					
	- Merek Benera (Full Cream)	375 gr/dl	9.500	9.500	10.000	
	- Merek Indomilk	375 gr/dl	9.000	9.000	9.000	
	- Susu Bubuk					
	- Merek Benera (Full Cream)	400g/Dos	-	-	-	
	- Merek Indomilk Coklat (Full Cream)	400g/Dos	-	-	-	
	- Merek Dancony (Full Cream)	400g/Dos	-	-	-	
12.	Garam Beryodium					
	- Bata (Garam Garam) ukuran besar 2 Kg	Buah	15.000	15.000	15.000	
	- Halus (Refina)	Kg	12.000	14.000	14.000	
13.	Kacang Kacaka					
	- Eks Impor (Putih)	Kg	9.000	9.000	9.000	
	- Lokal (Putih)	Kg	10.000	10.000	10.000	
14.	Kacang Hijau (Impor)					
	- Kacang Tanah (Kering Dikupas)	Kg	23.000	23.000	25.000	
16.	Indo Mie Rasa Kari Ayam	Bungkus	2.100	2.300	2.300	
17.	Ban Asin Teri (Gambal)	Kg	50.000	60.000	65.000	
18.	Ban Kevabang	Kg	34.000	34.000	34.000	
19.	Kerchi Poles	Kg	4.000	4.000	4.000	
20.	Sagung Pipih (Kuning)	Kg	7.500	7.500	7.500	
21.	Terasi (Merah)	Kg	8.000	9.000	9.000	
22.	Kopi/Kabeh	Kg	8.000	8.000	8.000	
23.	Daging Kerbau Impor Bekas	Kg	-	-	-	
24.	Daging Kerbau Lokal	Kg	-	-	-	

Sumber: Arsip DISPERINDAG Yogyakarta

## 2. Format Pelaporan Harga Barang Penting

Format ini dikirimkan kepada DISPERINDAG setiap minggu, format harga bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Format Harga Barang Penting

Perkembangan Harga Barang Penting							
Minggu Ke-.../Bulan/Tahun							
Provinsi .....							
No.	Barang Penting dan Jenisnya*)	Satuan	Harga (Rp.)		Perubahan		Ket.
			Minggu Lalu	Minggu Ini	Rp.	%	
1.	SEMEN	Zak (50 kg)					
	- Tiga Roda						
	- Holchim						
	- Gresik						
	- Padang						
	- Tonasa						
	- Bosowa						
2.	BESI BETON (SNI)	btg					
	- 6 mm (12/9 m)						
	- 8 mm (12/9 m)						
	- 10 mm (12/9 m)						
	- 12 mm (12/9 m)						
3.	TRIPLEK	lbr					
4.	KAYU BALOK	btg					
5.	KAYU PAPAN	lbr					
6.	PAKU	kg					
	- Ukuran 2 cm						
	- Ukuran 3 cm						
	- Ukuran 4 cm						
	- Ukuran 5 cm						
	- Ukuran 7 cm						
	- Ukuran 10 cm						
7.	PUPUK NON SUBSIDI	kg					
	- KCL						
	- NPK						
	- SP 36						
	- Urea						

No.	Barang Penting dan Jenisnya*)	Satuan	Harga (Rp.)		Perubahan		Ket.
			Minggu Lalu	Minggu Ini	Rp.	%	
	- ZA						
8.	BENIH (Padi, Jagung, Kedelai)						
9.	GAS ELPIJI 3 KG						
10.	BAJA RINGAN						
11.	Komoditi Lainnya Yang Dianggap Strategis Oleh Daerah Setempat						

Sumber: PERMENDAG No. 54/M-DAG/PER/8/2017

### 3.2.2. INFORMASI HARGA DAN KESEDIAAN BARANG

#### (1) Tata Cara Pelaksanaan

Kegiatan informasi harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok di perbatasan darat meliputi:

1. Fasilitasi transportasi lokal petugas pemantau dari kabupaten/kota di daerah perbatasan.
2. Fasilitasi transportasi dan akomodasi bagi 1 (satu) orang petugas pemantau harga dan ketersediaan/stok barang kebutuhan pokok dari provinsi yang melakukan pemantauan ke daerah perbatasan.

#### (2) Pelaporan Informasi Harga Dan Kediaan Barang

Laporan harga dan ketersediaan/ stok barang kebutuhan pokok dari masing-masing Dinas Provinsi yang membidangi perdagangan harus dikirim/disampaikan kepada Direktorat Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri, melalui:

email: [bapokstra@kemendag.go.id](mailto:bapokstra@kemendag.go.id) dengan tembusan

(cc) ke: [bapokstra.kemendag@gmail.com](mailto:bapokstra.kemendag@gmail.com).

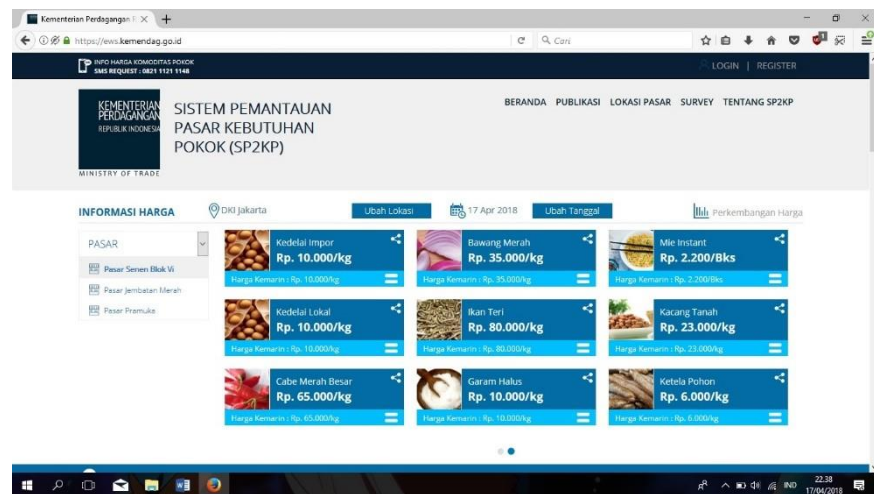


### **3.2.3. MEKANISME PENGINPUTAN HARGA DAN STOK DI DISPERINDAG**

1. DISPERINDAG menerima email dari pasar-pasar tempat dilakukan survey, yaitu pasar beringharjo, dan keranggan (khusus untuk pasar demangan masih dilakukan pencatatan secara manual) selambatnya pada pukul 10.30.
2. Melakukan pengolahan harga dari data yang telah diterima.
3. Melakukan penginputan harga terbaru pada rata-rata harga di 3 pasar pantauan, untuk diambil rata-rata harga keseluruhan pasar pada hari tersebut.
4. Melakukan penginputan harga rata-rata harian sesuai hasil rata-rata harga harian secara keseluruhan pada point ke 3, kemudian jika sudah memasuki akhir minggu maka dilakukan penghitungan rata-rata harga mingguan, dan juga jika sudah memasuki akhir bulan dilakukan penghitungan rata-rata harga selama satu bulan tersebut.
5. Melakukan update harga dengan format TPID untuk dikirimkan kepada TPID DIY (Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah DIY).
6. Khusus untuk hari senin dan rabu juga dilakukan update ketersediaan stok dari 3 pasar yang menjadi tempat survey.
7. Pada hari jum'at juga dilakukan update harga barang penting dari ke 3 pasar tersebut.

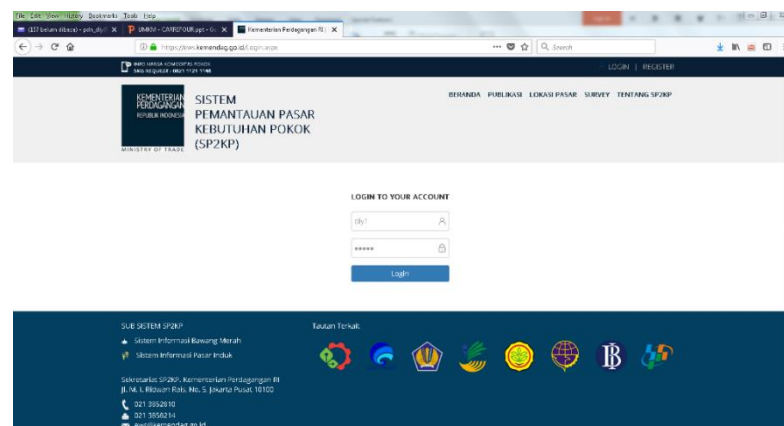
### 3.2.4. PROSEDUR PENGINPUTAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN POKOK PADA KEMENDAG

1. Masuk ke portal SP2KP dengan alamat *ews.kemendag.go.id* dan apabila berhasil masuk ke portal SP2KP tersebut, maka di layar monitor akan muncul tampilan pada gambar 3.4.



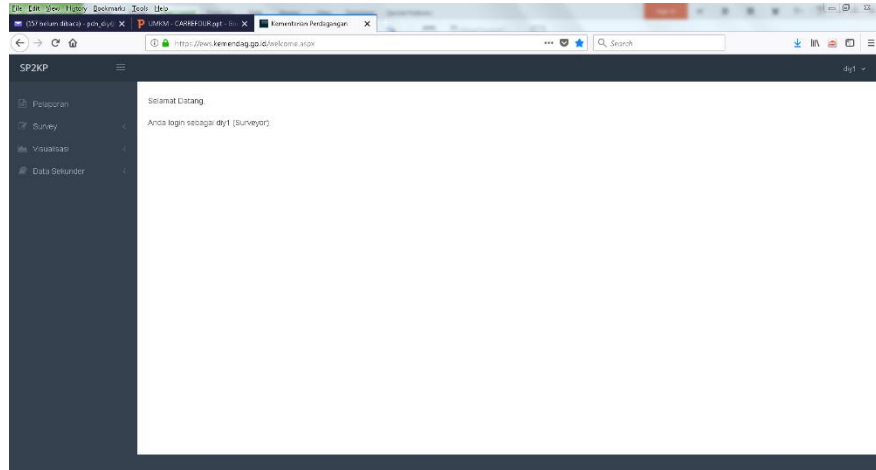
Gambar 3.4 Tampilan Awal Portal SP2KP

2. Kemudian klik tombol “Login”, sehingga akan muncul tampilan di layar seperti pada gambar 3.5.



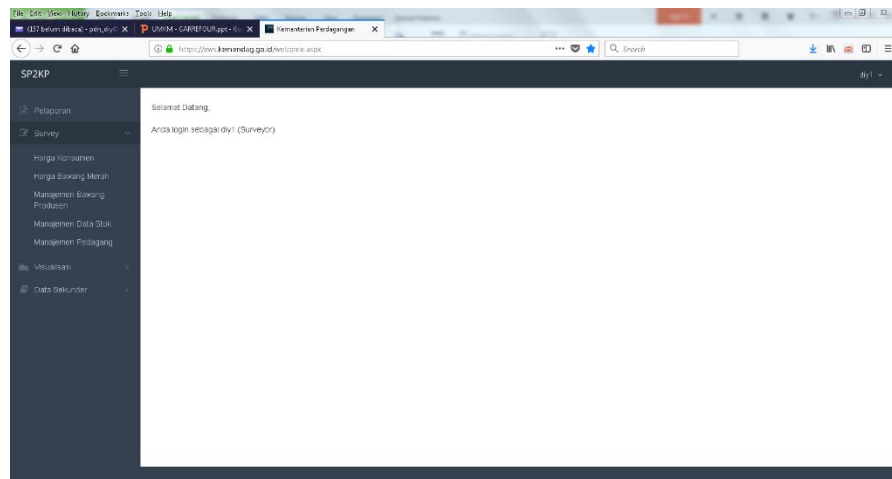
Gambar 3.5 Tampilan Halaman Login

3. Isikan *Username* dan *Password* jika sudah klik tombol “Login”, dan pada layar akan muncul gambar 3.6.



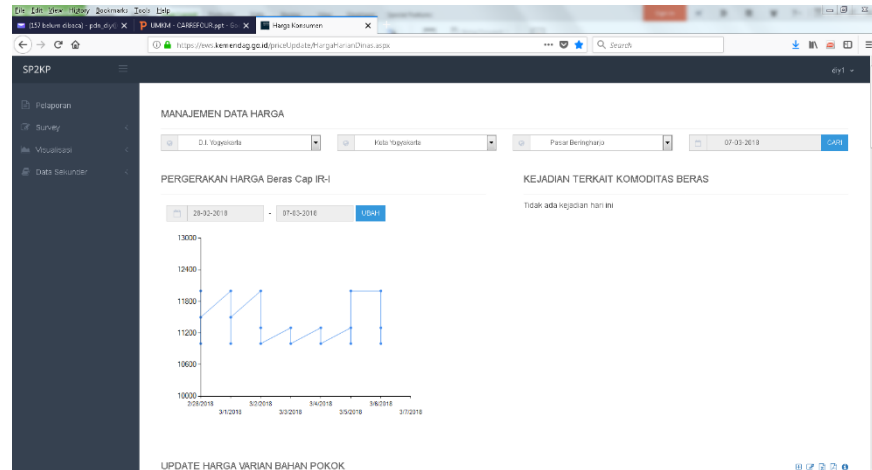
Gambar 3.6 Tampilan Selamat Datang Pada Portal SP2KP

4. Klik tombol “Survey” sehingga akan muncul menu seperti pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Tampilan Menu Survey

5. Kemudian pada menu survey klik tombol “Harga Konsumen” sehingga akan muncul halaman seperti pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Tampilan Manajemen Data Harga

Pada kolom Provinsi (sebelah kiri) pilih “D.I. Yogyakarta”, kolom sebelahnya pilih “Kota Yogyakarta”, kolom berikutnya memilih pasar yang akan diperbaharui harganya. Disini terdapat 3 pilihan pasar yaitu: Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, dan Pasar Demangan. Selanjutnya klik tombol “Cari” untuk membuka pasar yang dipilih. Setelah itu geser portal ke bawah maka akan tampak varian harga bahan pokok seperti pada gambar 3.9.

VARIAN	SATUAN	UMT	JAM DATA	HARGA	DESKRIPSI	INCRDATE	UPDATDATE	UPDATBY	AKSI
Bena Cap C4	Kg	1	05.00						
Bena Cap B1	Kg	1	05.00						
Bena Cap B4	Kg	1	05.00						
Bena B1A	Kg	1	05.00						
Bena Cap Nenda (Mangal Suka)	Kg	1	05.00						
Bena Cap Risa Lobe	Kg	1	05.00						
Cusa Peas, Nenda PNB, ukur 1 (1 kg), Lupa-Hu,	Kg	1	05.00						
Miyaki Goning, Cusah, Padi (1 kg), Sence Mene	L	1	05.00						
Miyaki Goning, Kemasar, Padi (1 kg), Dindak H	L	1	05.00						
Miyaki Goning, Kemasar, Sela-hack (1 kg)	L	1	05.00						
Degan Deda, Loka, Paka Deking (1 kg)	Kg	1	05.00						
Degan Deda, Loka, Degan, Hui kar (Dikar) (1)	Kg	1	05.00						
Degan Deda, Loka, Degan, Sengong bener (Dinev)	Kg	1	05.00						
Degan Deda, Loka, Degan, Minkin (1 kg)	Kg	1	05.00						
Degan Deda, Loka, Paka (1 kg)	Kg	1	05.00						
Degan Deda, Loka, Degan, Hui Dahan (Terdidaki) (1 kg)	Kg	1	05.00						
Degan Asen, Bena-Roa, J.A., 1 kg	Kg	1	05.00						
Degan Asen, Nampang, J.A., 1 kg	Kg	1	05.00						

Gambar 3.9 Harga Varian Bahan Pokok

Klik tombol “Pensil” pada bagian kanan atas portal, kemudian isikan harga terbaru pada kolom harga dan jika nanti sudah selesai akan ada tombol “Simpan”. Klik tombol tersebut untuk menyimpan harga yang telah di input.

6. Khusus untuk hari Jum’at juga mengisi “Update Harga Varian Barang Penting” seperti pada gambar 3.10.

VARIAN	SATUAN	UMT	HARGA	DESKRIPSI	INCRDATE	UPDATDATE	UPDATBY	AKSI
Kowobon Stridigo Laitnya	kg	1						
Seme H40m 50 kg	kg	50						
Seme Tigo Roko 50 kg	kg	50						
Seme Padang 50 kg	kg	50						
Seme Cusak 50 kg	kg	50						
Seme Toraka 50 kg	kg	50						
Seme Boco 50 kg	kg	50						
Deda Bostan 6 mm (120 m)	Rg	1						
Deda Bostan 8 mm (120 m)	Rg	1						
Deda Bostan 10 mm (120 m)	Rg	1						
Deda Bostan 12 mm (120 m)	Rg	1						
Tipaki 8 mm	Lir	1						
Koro Dnak	Rg	1						
Koro Papan	Lir	1						
Paka Ukuran 2 Cm	kg	1						
Paka Ukuran 3 Cm	kg	1						
Paka Ukuran 4 Cm	kg	1						
Paka Ukuran 5 Cm	kg	1						
Paka Ukuran 7 Cm	kg	1						

Gambar 3.10 Harga Varian Barang Penting

Halaman ini berada tepat dibawah halaman “Update Harga Varian Bahan Pokok” dan bisa diakses dengan cara *mencroll* layar kebawah. Untuk cara pengisian sama seperti mengisi “Update Harga Varian Bahan Pokok”.

7. Selanjutnya klik tombol “Survey” dan pilih tombol “Harga Bawang Merah” maka akan muncul halaman seperti gambar 3.11

The screenshot shows the 'MANAJEMEN HARGA DAN PASOKAN BAWANG MERAH NASIONAL' web application. The interface includes a sidebar with 'Survey' selected, a main form with fields for 'Lokasi', 'Tanggal', 'Pasar', 'Harga', and 'Pasokan', and a table of commodity codes.

NO.	SUMBER	TONASE	PERSEKIAN
1	Kab. Sukoharjo, Sukoharjo		
2	Desa. Jati Bening		
3	Petakgg. Jati Timur		
4	Desa. Jati Timur		
5	Desa. Jati Timur		
6	Desa. Jati Timur		

Gambar 3.11 Manajemen Harga dan Pasokan Bawang Merah

Pada kolom lokasi pilih “Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta”, pada kolom pasar pilih “Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta”, selanjutnya tanggal disesuaikan pada tanggal penginputan, dilanjutkan harga bawang merah sesuai yang di input pada “Update Varian Harga Bahan Pokok”. Kemudian isikan pasokan dan juga pasokan normal. Jika sudah klik tombol “Simpan” maka pada tabel sebelahnya akan muncul tombol pensil. Klik tombol “Pensil” isikan tonase (pasokan) sesuai lokasi pemasok bawang merah. Untuk DISPERINDAG

mendapat pasokan dari Brebes maka kita isi kolom “Brebes, Jawa Tengah” sesuai pasokan yang kita isi pada kolom sebelumnya, nanti akan muncul presentasi pasokan. Terakhir klik tombol “Simpan” yang muncul pada tombol “Pencil” sebelumnya.

### **3.2.5. KENDALA-KENDALA YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN SP2KP PADA DISPERINDAG**

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok di DISPERINDAG DIY, maka terdapat beberapa kendala-kendala yang menghambat proses SP2KP tersebut, diantaranya:

1. Kendala administratif berupa kesalahan penulisan harga dan format data dari pelaporan harga dari pasar pantauan ke DISPERINDAG DIY.
2. Kendala teknis berupa aplikasi dan komputer. Beberapa diantaranya adalah petugas pengumpul harga pada pasar tertentu belum memahami dan menguasai format penulisan harga yang baru, sehingga mengakibatkan kesalahan berupa perubahan kesalahan format pelaporan dan kendala teknis lainnya. Kendala komputer berupa tidak berfungsinya beberapa komputer bagi petugas pengolah harga, sehingga pekerjaan sedikit terlambat.
3. Petugas pengumpul harga kurang memahami batas-batas waktu pengumpulan harga dan berkoordinasi dengan DISPERINDAG, sehingga sering terjadi kesalah pahaman waktu pengumpulan harga, yang berakibat harga yang hendak dikirimkan ke

kementerian perdagangan mengalami keterlambatan, dan jika tidak memungkinkan terpaksa DISPERINDAG memakai harga hari sebelumnya.

### **3.2.6. MANFAAT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENERAPAN SP2KP**

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem informasi dan SP2KP terdapat banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan mengenai penerapan sistem informasi manajemen di dalam pelaksanaan SP2P pada DISPERINDAG DIY .

Manfaat yang paling besar berasal dari penerapan komponen sistem informasi manajemen yang dibagi menjadi 5 menurut sutabri (2005:96) yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, personil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.